

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan *Classroom Action Research* atau yang umumnya disebut Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Kunandar (2011: 46) PTK adalah suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan, mengamati, dan merefleksi tindakan melalui beberapa siklus secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelasnya. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan oleh Arikunto (2011: 11) yang menyebutkan PTK merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru atau peneliti untuk memperbaiki atau meningkatkan hasil dengan mengubah cara, metode, pendekatan, atau strategi yang berbeda dari biasanya. Hal ini dimaksudkan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang dianggap kurang efektif dalam pelaksanaannya sehingga diperoleh hasil yang lebih baik.

Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperbaiki berbagai persoalan nyata dan praktis dalam peningkatan mutu pembelajaran di kelas yang dialami langsung dalam interaksi antara guru dengan siswa yang sedang belajar (Arikunto, 2011: 60).

Berdasarkan pengertian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa PTK adalah kegiatan penelitian ilmiah yang dilakukan oleh guru secara kolaboratif dan partisipatif di kelasnya sendiri untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dengan merubah cara, metode, pendekatan, atau strategi pada pembelajaran melalui beberapa siklus (merancang, melaksanakan, mengamati, dan merefleksi) sehingga hasil belajar dapat meningkat.

B. *Setting* Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri 08 Metro Selatan, tepatnya di Jalan Gembira, Kelurahan Summersari, Kecamatan Metro Selatan, Kota Metro.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap dengan lama penelitian 4 bulan, terhitung dari bulan Januari 2014 sampai dengan April 2015.

C. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian tindakan kelas ini adalah siswa dan guru kelas IVA SD Negeri 08 Metro Selatan. Jumlah siswa dalam kelas tersebut adalah 20 orang siswa, yang terdiri dari 14 orang siswa laki-laki dan 6 orang siswa perempuan.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan data

1. Teknik Pengumpulan Data

Data-data yang berkaitan dengan penelitian dikumpulkan melalui dua teknik, yakni teknik nontes dan tes.

a. Teknik nontes

Teknik nontes digunakan untuk mengukur variabel berupa kinerja guru, aktivitas siswa, hasil belajar afektif, dan hasil belajar psikomotor melalui lembar observasi.

b. Teknik Tes

Teknik tes digunakan untuk mengukur hasil belajar kognitif siswa melalui tes formatif.

2. Alat Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan dua alat pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

a. Lembar observasi

Instrumen ini dirancang oleh peneliti berkolaborasi dengan guru kelas IVA SD Negeri 08 Metro Selatan. Instrumen ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan kinerja guru, aktivitas siswa, hasil belajar afektif, dan psikomotor selama pembelajaran sedang berlangsung. Setiap data yang diamati selama berlangsungnya proses pembelajaran dicatat dalam lembar observasi yang telah disediakan.

1) Kinerja guru

Observasi kinerja guru dilakukan dengan menggunakan Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG). Aktivitas guru yang diamati yaitu mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, sampai kegiatan penutup selama pembelajaran berlangsung. Adapun aspek-aspek yang diamati adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Aspek penilaian kinerja guru

No.	Aspek yang diamati
I	Pra pembelajaran
	1. Kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran
	2. Memeriksa kesiapan siswa
II	Membuka pelajaran
	1. Melakukan apersepsi
	2. Menyampaikan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan
III	Kegiatan Inti Pembelajaran
	A. Penugasan materi pembelajaran
	1. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran
	2. Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan
	3. Menyampaikan materi sesuai dengan hirarki belajar
	B. Pendekatan / Strategi/ Model pembelajaran
	1. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai
	2. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa
	3. Melaksanakan pembelajaran secara runtut
	4. Menguasai kelas
	5. Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif
	6. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan
	7. Melaksanakan Pembelajaran dengan menggunakan langkah-langkah model Artikulasi dengan tepat dan benar
	C. Pemanfaatan media pembelajaran / sumber belajar
	1. Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media
	2. Menghasilkan pesan yang menarik
	3. Menggunakan media secara efektif dan efisien
	4. Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media
	D. Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa
	1. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran
	2. Merespon positif partisipasi siswa
	3. Memfasilitasi terjadinya interaksi guru, siswa, dan sumber Belajar
	4. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa
	5. Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif
	6. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme dalam belajar
	E. Kemampuan khusus pembelajaran di SD Ilmu Pengetahuan Sosial
	1. Mendemonstrasikan Penguasaan materi IPS dalam bentuk fakta, konsep, dan prosedur.
	2. Membantu siswa dalam membentuk sikap cermat dan kritis
	F. Penilaian proses dan hasil belajar
	1. Memantau kemajuan belajar
	2. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)
	3. Memberikan penghargaan terhadap TIM dengan tepat
	G. Penggunaan bahasa

No.	Aspek yang diamati
	1. Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar
	2. Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar
	3. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai
IV	Penutup
	1. Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa
	2. Melaksanakan tindak lanjut

2) Aktivitas siswa

Observasi aktivitas siswa dilakukan selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan instrumen penilaian aktivitas belajar siswa. Adapun indikator-indikator yang diamati adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 2 Indikator penilaian aktivitas belajar siswa

No.	Indikator
1	Mengemukakan pendapat berdasarkan pengetahuan yang dimiliki
2	Merekam dan membuat catatan (rangkuman) penjelasan teman pada kegiatan artikulasi
3	Menyampaikan penjelasan pada kegiatan artikulasi
4	Menyampaikan hasil diskusi pada kegiatan presentasi
5	Menanggapi hasil yang dikemukakan oleh kelompok lain
6	Melakukan kegiatan refleksi dan menyimpulkan hasil pembelajaran

(sumber: modifikasi Hamalik, 2008: 172)

3) Hasil belajar afektif

Observasi hasil belajar afektif siswa dilakukan selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan instrumen penilaian hasil belajar afektif siswa. Aspek-aspek afektif siswa yang diamati meliputi percaya diri, santun, dan disiplin. Adapun indikator-indikator setiap aspek yang diamati adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 3 Indikator penilaian hasil belajar afektif siswa

Aspek yg diamati	Indikator
Percaya diri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu 2. Menyampaikan penjelasan kepada teman kelompok tanpa rasa gugup 3. Berani presentasi di depan kelas
Santun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak berbicara kotor saat pembelajaran 2. Tidak mencela pembicaraan guru atau teman 3. Mengacungkan tangan sebelum menyampaikan pendapat atau bertanya
Disiplin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membawa buku pelajaran IPS dan alat tulis 2. Melaksanakan kegiatan sesuai petunjuk guru 3. Mengumpulkan tugas tepat waktu

(sumber: adaptasi dari Sani, 2014: 211)

4) Hasil belajar psikomotor

Observasi hasil belajar psikomotor siswa dilakukan selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan instrumen penilaian hasil belajar psikomotor siswa. Aspek-aspek psikomotor siswa yang diamati meliputi observasi dan komunikasi. Adapun indikator-indikator setiap aspek yang diamati adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 4 Indikator penilaian hasil belajar psikomotor siswa

Aspek yg diamati	Indikator
Observasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendengarkan penjelasan teman saat kegiatan artikulasi 2. Membuat catatan kecil (rangkuman) pada kegiatan artikulasi 3. Mengajukan pertanyaan kepada guru atau teman
Berkomunikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan materi kepada pasangan kelompoknya 2. Menyampaikan hasil kegiatan artikulasi di depan kelas 3. Menanggapi hasil kegiatan kelompok lain

(sumber: modifikasi Susanto: 2014: 27)

b. Soal tes

Soal tes digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa yang meliputi penguasaan materi dan daya serap siswa melalui model artikulasi dengan menggunakan media *power point* dalam pelaksanaan pembelajaran. Instrumen ini berisi soal-soal yang terkait dengan pembelajaran IPS dan mengacu pada kompetensi yang akan dicapai.

E. Teknik Analisis Data

1. Teknik Analisis Data Kualitatif

Teknik analisis data kualitatif digunakan untuk menganalisis kinerja guru, aktivitas siswa, hasil belajar afektif, dan hasil belajar psikomotor selama proses pembelajaran berlangsung. Variabel yang dianalisis tersebut diperoleh dari pengamatan langsung ketika melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi.

a. Kinerja guru

Tingkat pencapaian kinerja guru dapat diperoleh dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor IPKG}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

(Sumber: modifikasi Purwanto, 2008: 102)

Nilai tersebut dikategorikan dalam kategori keberhasilan guru dalam menerapkan model artikulasi dengan menggunakan media *power point* sebagai berikut.

Tabel 3. 5 Kategori keberhasilan kinerja guru

Skor	Kategori
N>80	Sangat Baik
60<N≤80	Baik
40<N≤60	Cukup
N≤40	Kurang

(sumber: modifikasi Poerwanti, 2008: 7.8)

b. Aktivitas siswa

- 1) Nilai aktivitas belajar tiap siswa diperoleh dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

(sumber: modifikasi Purwanto, 2008: 102)

Tabel 3. 6 Kategori perolehan nilai aktivitas siswa

Nilai		Kategori
Skala 100	Skala 4	
86-100	4	Sangat Aktif
81-85	3,66	
76-80	3,33	
71-75	3	Aktif
66-70	2,66	
61-65	2,33	
56-60	2	Cukup
51-55	1,66	
46-50	1,33	
0-45	1	Kurang

(sumber: adaptasi Kemendikbud, 2013: 7)

- 2) Persentase siswa aktif secara klasikal diperoleh dengan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{siswa aktif}}{\sum \text{siswa}} \times 100 \%$$

(sumber: modifikasi Purwanto, 2008: 102)

Tabel 3. 7 Kriteria keaktifan kelas dalam satuan persen (%)

Siswa aktif(%)	Kriteria
≥80	Sangat aktif
60-79	Aktif
40-59	Cukup aktif
20-39	Kurang aktif
<20	Pasif

(sumber: adaptasi dari Aqib, dkk., 2009: 41)

c. Hasil belajar afektif siswa

- 1) Nilai hasil belajar afektif individu ditentukan dengan rumus rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

(sumber: modifikasi Purwanto, 2008: 102)

Tabel 3. 8 Kategori nilai afektif siswa

Nilai		Kategori	Predikat
Skala 100	Skala 4		
86-100	4	Sangat Baik	Membudaya
81-85	3,66		
76-80	3,33	Baik	Mulai Berkembang
71-75	3		
66-70	2,66		
61-65	2,33	Cukup	Mulai Terlihat
56-60	2		
51-55	1,66		
46-50	1,33	Kurang	Belum Terlihat
0-45	1		

(sumber: adaptasi Kemendikbud, 2013: 7)

- 2) Nilai persentase ketuntasan belajar afektif siswa secara klasikal diperoleh dengan rumus:

$$\text{Ketuntasan kelas} = \frac{\text{Jumlah siswa kategori "baik"}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

d. Hasil belajar psikomotor siswa

- 1) Nilai hasil belajar psikomotor individu ditentukan dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

(Sumber: modifikasi Purwanto, 2008: 102)

Tabel 3. 9 Predikat nilai psikomotor siswa

Nilai		Predikat	Kategori
Skala 100	Skala 4		
86-100	4	A	Mahir
81-85	3,66	A-	
76-80	3,33	B+	Terampil
71-75	3	B	
66-70	2,66	B-	
61-65	2,33	C+	Cukup Terampil
56-60	2	C	
51-55	1,66	C-	
46-50	1,33	D+	Kurang Terampil
0-45	1	D	

(sumber: adaptasi Kemendikbud, 2013: 7)

- 2) Nilai persentase ketuntasan belajar psikomotor siswa secara klasikal diperoleh dengan rumus:

$$\text{Ketuntasan kelas} = \frac{\text{Jumlah siswa predikat "}\geq B\text{"}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

2. Teknik Analisis Data Kuantitatif

Analisis kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan berbagai dinamika kemajuan kualitas hasil belajar kognitif siswa dalam hubungannya dengan penguasaan materi yang diajarkan guru.

- a) Nilai hasil belajar kognitif siswa secara individual diperoleh dengan rumus:

$$\text{Nilai individu} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Tabel 3. 10 Kategori nilai kognitif siswa

Nilai		Predikat	Kategori
Skala 100	Skala 4		
86-100	4	A	Sangat Baik
81-85	3,66	A-	
76-80	3,33	B+	
71-75	3	B	Baik
66-70	2,66	B-	
61-65	2,33	C+	
56-60	2	C	Cukup
51-55	1,66	C-	
46-50	1,33	D+	
0-45	1	D	Kurang

(sumber: adaptasi Kemendikbud, 2013: 7)

- b) Nilai persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal diperoleh dengan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{siswa tuntas}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

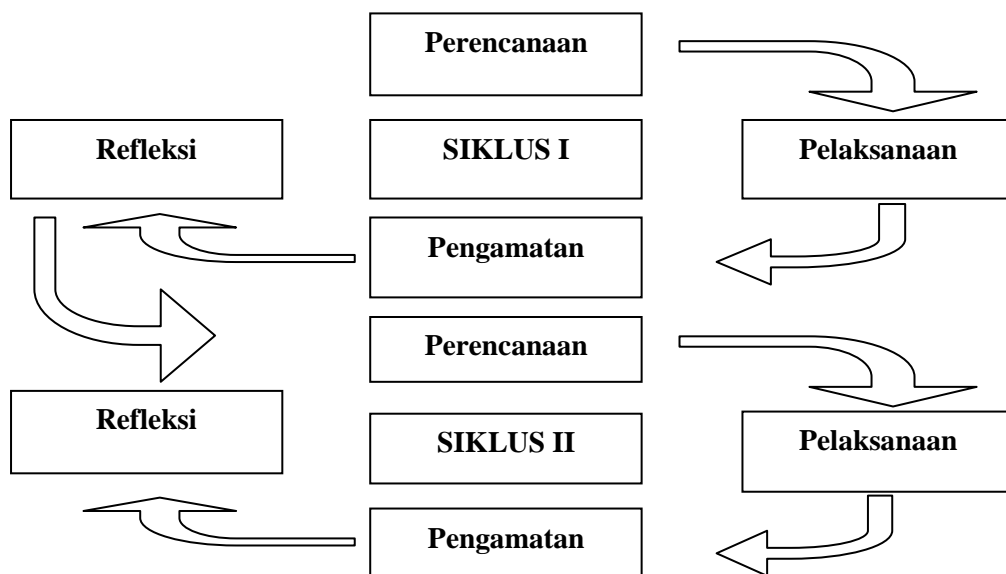
Tabel 3. 11 Kategori nilai ketuntasan belajar siswa (afektif, psikomotor, kognitif)

Rentang Nilai	Kategori
$\geq 80\%$	Sangat Tinggi
60% - 79%	Tinggi
40% - 59%	Sedang
20% - 39%	Rendah
$< 20\%$	Sangat Rendah

(sumber: Aqib, dkk., 2009: 41)

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan berbentuk siklus, penelitian tindakan kelas ini melaksanakan dua siklus, setiap siklus terdapat empat tahapan yaitu: perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).



Gambar 3. 1 Alur siklus Penelitian Tindakan Kelas
(sumber: Arikunto, 2011: 16)

Secara rinci pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini meliputi langkah-langkah berikut:

1. Siklus I

a. Tahap perencanaan (*planning*)

- 1) Menyusun perangkat pembelajaran sesuai dengan prosedur dan prinsip penyusunan dalam kurikulum KTSP pada SD Negeri 08 Metro Selatan.
- 2) Bersama dengan guru kelas peneliti berdiskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan model artikulasi dengan media *power point*.
- 3) Menyiapkan instrumen penilaian yang digunakan dalam penelitian (lembar observasi hasil kerja afektif, hasil kerja psikomotor, aktivitas siswa, dan kinerja guru).
- 4) Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

b. Tahap pelaksanaan (*acting*)

- 1) Kegiatan pendahuluan
 - a) Guru memberikan salam.
 - b) Siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran agar dalam proses belajar mendapat Ridho dari Tuhan Yang Maha Esa.
 - c) Mengabsen siswa.
 - d) Mengondisikan siswa agar siap belajar.
 - e) Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut dan ruang lingkup materi yang dipelajari.
 - f) Menyampaikan apersepsi tentang Koperasi dan Kesejahteraan Rakyat.
- 2) Kegiatan inti
 - a) Menjelaskan tentang model pembelajaran artikulasi yang akan digunakan.
 - b) Siswa memperhatikan materi yang disampaikan guru dengan menggunakan media *power point*.
 - c) Untuk melatih daya serap, siswa dibagi menjadi kelompok berpasangan dua orang.
 - d) Salah satu siswa dari pasangan itu ditugaskan menceritakan materi yang baru diterima dari guru dan pasangannya mendengar sambil membuat catatan-catatan kecil, kemudian berganti peran. Begitu juga kelompok lainnya.
 - e) Siswa secara bergiliran/diacak menyampaikan hasil wawancaranya ke depan kelas, dan memberikan kesempatan

siswa lain memberikan tanggapan. Tugaskan beberapa siswa untuk menyampaikan hasil kerjanya.

f) Menyimpulkan kembali materi yang sekiranya belum dipahami siswa.

g) Tahap akhir siswa diberikan evaluasi.

3) Kegiatan penutup

a) Melakukan proses komunikatif antara siswa dan guru untuk menyimpulkan hasil pembelajaran yang diperoleh.

b) Melakukan refleksi pembelajaran berdasarkan pembelajaran yang telah dilakukan.

c) Memberikan umpan balik berupa motivasi kepada siswa.

d) Siswa menyiapkan kondisi psikis dan fisik untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

e) Siswa berdoa untuk mengakhiri pembelajaran dan memberi salam.

c. Tahap pengamatan (*observing*)

Pelaksanaan observasi dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan, menggunakan alat bantu berupa lembar observasi. Lembar observasi yang disiapkan meliputi lembar observasi kinerja guru, aktivitas siswa, hasil belajar afektif, dan psikomotor siswa.

d. Refleksi (*reflecting*)

Tahap terakhir siklus ini merupakan kegiatan menganalisis seluruh informasi yang telah terkumpul yang diperoleh pada tahap

observasi. Peneliti merefleksikan kegiatan yang berlangsung dengan membuat kesimpulan, hasilnya digunakan untuk menentukan langkah-langkah perbaikan pada pembelajaran berikutnya. Apabila tujuan penelitian belum tercapai, maka penelitian akan dilanjutkan pada siklus berikutnya.

2. Siklus II

a. Tahap perencanaan (*planning*)

- 1) Menyusun perangkat pembelajaran sesuai dengan prosedur dan prinsip penyusunan dalam kurikulum KTSP pada SD Negeri 08 Metro Selatan.
- 2) Bersama dengan guru kelas peneliti berdiskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan model artikulasi dengan media *power point*.
- 3) Menyiapkan instrumen penilaian yang digunakan dalam penelitian (lembar observasi hasil kerja afektif, hasil kerja psikomotor, aktivitas siswa, dan kinerja guru).
- 4) Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

b. Tahap pelaksanaan (*acting*)

- 1) Kegiatan pendahuluan
 - a) Guru memberikan salam.
 - b) Siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran agar dalam proses belajar mendapat Ridho dari Tuhan Yang Maha Esa.
 - c) Mengabsen siswa.
 - d) Mengondisikan siswa agar siap belajar.

- e) Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut dan ruang lingkup materi yang dipelajari.
 - f) Menyampaikan apersepsi tentang Koperasi dan Kesejahteraan Rakyat.
- 2) Kegiatan inti
- a) Menjelaskan tentang model pembelajaran artikulasi yang digunakan.
 - b) Siswa memperhatikan materi yang disampaikan guru dengan menggunakan media *power point*.
 - c) Untuk melatih daya serap, siswa dibagi menjadi kelompok berpasangan dua orang.
 - d) Salah satu siswa dari pasangan itu ditugaskan menceritakan materi yang baru diterima dari guru dan pasangannya mendengar sambil membuat catatan-catatan kecil, kemudian berganti peran. Begitu juga kelompok lainnya.
 - e) Siswa secara bergiliran/diacak menyampaikan hasil wawancaranya ke depan kelas, dan memberikan kesempatan siswa lain memberikan tanggapan. Tugaskan beberapa siswa untuk menyampaikan hasil kerjanya.
 - f) Menyimpulkan kembali materi yang sekiranya belum dipahami siswa.
 - g) Tahap akhir siswa diberikan evaluasi.

3) Kegiatan penutup

- a) Melakukan proses komunikatif antara siswa dan guru untuk menyimpulkan hasil pembelajaran yang diperoleh.
- b) Melakukan refleksi pembelajaran berdasarkan pembelajaran yang telah dilakukan.
- c) Memberikan umpan balik berupa motivasi kepada siswa.
- d) Siswa menyiapkan kondisi psikis dan fisik untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.
- e) Siswa berdoa untuk mengakhiri pembelajaran dan memberi salam.

c. Tahap pengamatan (*observing*)

Pelaksanaan observasi dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan, menggunakan alat bantu berupa lembar observasi. Lembar observasi yang disiapkan meliputi lembar observasi kinerja guru, aktivitas siswa, hasil belajar afektif, dan psikomotor siswa.

d. Refleksi (*reflecting*)

Tahap terakhir siklus ini merupakan kegiatan menganalisis seluruh informasi yang telah terkumpul yang diperoleh pada tahap observasi. Peneliti merefleksikan kegiatan yang berlangsung dengan membuat kesimpulan, hasilnya digunakan untuk menentukan langkah-langkah perbaikan pada pembelajaran berikutnya. Apabila tujuan penelitian belum tercapai, maka penelitian dilanjutkan pada siklus berikutnya.

G. Indikator Keberhasilan

Keberhasilan dalam penerapan model pembelajaran artikulasi dengan menggunakan media *power point* dapat dilihat dalam beberapa indikator, antara lain:

1. Persentase jumlah siswa aktif pada setiap siklus mengalami peningkatan, sehingga siswa yang aktif mencapai $\geq 75\%$ dari jumlah siswa yang ada di kelas tersebut.
2. Jumlah siswa yang mencapai nilai " ≥ 66 " dalam ranah kognitif, $\geq 75\%$ dari jumlah siswa yang ada di dalam kelas tersebut.
3. Jumlah siswa yang mencapai predikat "B-(Terampil)" atau lebih dalam ranah psikomotor, $\geq 75\%$ dari jumlah siswa yang ada di dalam kelas tersebut.
4. Jumlah siswa yang mampu mencapai kategori "Baik" atau lebih dalam ranah afektif, $\geq 75\%$ dari jumlah siswa yang ada di dalam kelas tersebut.
5. Peningkatan nilai rata-rata kelas pada setiap siklus.

(Adaptasi Kemendikbud, 2013: 315)